



Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Media Sandpaper Letters dengan Metode Drill pada Siswa Kelas II SDN 02 Kanigoro Madiun

Dimas Ayu Putri ✉, Universitas PGRI Madiun

Cerianing Putri Pertiwi, Universitas PGRI Madiun

Atik Puji Astuti, SDN 02 Kanigoro, Madiun

✉ dimasayuputri55@gmail.com

Abstrak: peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SDN 02 Kanigoro, Madiun. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melaksanakan dua kali siklus. Media penunjang pada penelitian ini adalah media sandpaper letters dengan metode drill. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II SDN Kanigoro dengan jumlah 28 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui media sandpaper letters dengan metode drill bisa membuat keterampilan menulis tegak bersambung siswa meningkat jauh lebih baik. Pada siklus I menunjukkan dari 28 siswa terdapat 11 siswa dengan presentase 39,28% bisa menulis huruf tegak bersambung dengan benar dan tepat, 17 siswa dengan persentase 60,21% yang belum memiliki kemampuan menulis huruf tegak bersambung dengan tepat kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 19 siswa dengan persentase 67,85% bisa menulis huruf tegak bersambung dengan benar dan tepat sedangkan 9 siswa lainnya belum mampu menulis huruf tegak bersambung dengan benar dan tepat dengan jumlah persentase 32,14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media sandpaper letters dengan metode drill dapat menjadi cara yang lebih cocok dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung terhadap siswa kelas II di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: keterampilan menulis, huruf tegak bersambung, sandpaper letters, metode drill



PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan khususnya dalam tahapan pembelajaran pada tingkatan pendidikan di SD yaitu sebagai pilar pertama dari semua tingkatan pendidikan yang ada dan sebagai tempat belajar bagi siswa yang dapat dijadikan bekal awal untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan pada siswa tapi juga harus sebagai pendidik yang nilai-nilai moral dan sebagai penuntun yang memberi pengarahan serta memberi tuntunan dalam proses belajar. Menurut Yeni Sulaema (2022) menyatakan bahwa: keterampilan berbahasa ada 4, diantaranya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pentingnya keterampilan dasar tersebut, pada siswa kelas rendah menjadi sebuah tugas yang cukup banyak bagi guru, salah satunya pada keterampilan menulis.

Menulis adalah sebuah keterampilan bahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Sebelum sampai pada tahap mampu menulis, siswa harus mulai belajar dari tingkatan awal mulai dari pengenalan lambing - lambang bunyi. Dengan begitu, keterampilan menulis penting diajarkan sejak awal pada siswa Sekolah Dasar khususnya kelas rendah. Salah satunya menulis huruf tegak bersambung juga membutuhkan keterampilan dalam cara penulisannya. Sehingga, perlu adanya upaya yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui metode atau strategi pembelajaran tertentu agar mampu menulis dengan jauh lebih baik (Maulani & Iswara, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir akibat adanya pandemi covid -19 menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi terhambat salah satunya pembelajaran dalam aspek berbahasa. Guru fokus pada pada ketercapaian kurikulum dan pada saat pembelajaran daring guru hanya memberi materi dan penugasan. Sebagai dampaknya kemampuan dan keterampilan menulis siswa menjadi menurun (Ninuk Sri I, 2023). Belajar menulis tegak bersambung memiliki tujuan agar siswa terlatih dan meningkatkan keterampilan dalam menulis tegak bersambung. Untuk melakukannya guru sendiri dituntut memiliki kesabaran yang lebih luas dalam membimbing siswa karena menulis tegak bersambung untuk siswa kelas II tidaklah mudah. Untuk itu, sebagai guru harus memilih metode dan media yang tepat untuk membantu proses pembelajaran agar bisa berjalan sesuai dengan tujuan dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas II, menjelaskan bahwa ketika kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung siswa kelas II di SDN 02 Kanigoro masih kurang efektif. Saat ini rata-rata siswa lebih menguasai huruf jika dibandingkan dengan huruf tegak bersambung. Masih banyak siswa yang belum memahami dengan baik bagaimana penulisan huruf tegak bersambung yang tepat. Penyebabnya karena pembelajaran menulis huruf tegak bersambung hanya dicontohkan di papan tulis diberi suatu contoh kalimat tanpa diberi tahu cara penulisannya yang tepat (Nina Nur'aeni et al).

Metode drill adalah metode Latihan yang memfokuskan pada penulisan huruf-huruf tegak bersambung secara berulang-ulang dan teratur (Lestari, A. A., dkk. 2023). Metode drill merupakan sebuah metode yang cocok jika diterapkan pada siswa kelas II dengan bantuan media pembelajaran sandpaper letters yang dilakukan berulang-ulang supaya siswa memiliki keterampilan yang mahir dan permanen dari apa yang sedang mereka pelajari. Menulis tegak bersambung bisa dilakukan secara berkelanjutan dan dilakukan secara berkala. Media pembelajaran sandpaper letters merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kertas dan dibuat dengan berbagai bentuk huruf abjad dengan tujuan agar proses pembelajaran dalam pengenalan huruf tegak bersambung akan lebih menarik sekaligus terlihat nyata karena bisa diraba dan dirasakan oleh siswa sesuai dengan bentuk huruf, sehingga anak akan tahu bagaimana bentuk dari masing-masing huruf (Yuni D.S, 2019).

Untuk meningkatkan keterampilan siswa, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung. Untuk mengetahui efektivitas dan peningkatan pembelajaran, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Media Sandpaper Letters Dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas II SDN 02 Kanigoro Madiun",

METODE

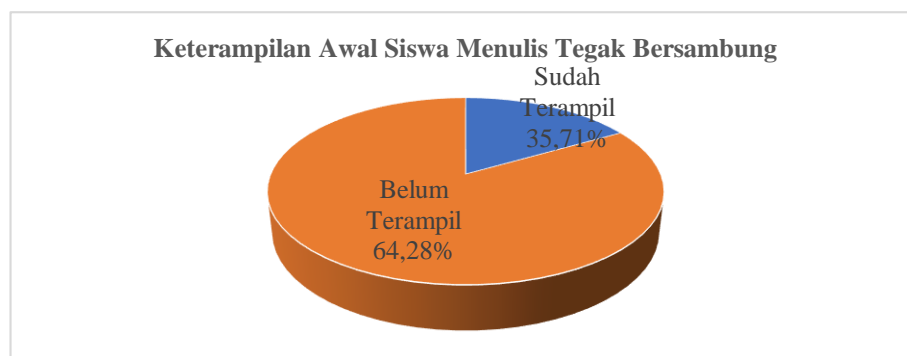
Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK) adalah penelitian yang dilaksanakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang lebih baik (Sri Astutik et al., 2021). Penelitian ini juga dilakukan sebagai sarana atau upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas terutama dalam keterampilan menulis tegak bersambung. Penelitian dilaksanakan dalam dua kali siklus dan dalam kegiatan pelaksanaannya terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi (Arikunto et al., 2021).

Hasil dari penelitian dalam 2 siklus bertujuan untuk mengetahui tercapainya keberhasilan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Beberapa indikator keberhasilan siswa bisa dilihat dari penulisan kata atau kalimat yang tepat dari segi ukuran huruf, letak penulisan huruf, jarak antar kata, keterbacaan, dan kerapian tulisan Hasil keterampilan siswa yang belum mencapai keberhasilan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Sehingga untuk kekurangan dan rendahnya keterampilan siswa yang belum memenuhi standar keberhasilan bisa tercapai dan keterampilan menulis siswa juga meningkat.

Subjek yang dipilih dalam penelitian adalah siswa kelas II di SDN 02 Kanigoro dengan jumlah sebanyak 28 siswa. Hasil dari penerapan pembelajaran diharapkan dapat berjalan sesuai tujuan penelitian yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas II SDN 02 Kanigoro. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan guru kelas dan melalui post tes pada siswa yang berkaitan dengan keterampilan menulis tegak bersambung yang benar. Keberhasilan hasil peningkatan keterampilan dari siswa dapat dilihat melalui hasil mengerjakan post tes sesuai dengan ketentuan atau kaidah menulis huruf tegak bersambung yang tepat.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap semua siswa kelas II di SDN 02 Kanigoro kota Madiun pada tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari II siklus, setiap siklus diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. *Prsentase Keterampilan Awal Sisiwa Menulis Tegak Bersambung*

Berdasarkan gambar diagram, dapat dilihat bahwa sebanyak 10 siswa atau 35,71 % siswa kelas II yang sudah terampil menulis tegak bersambung dengan benar. Sedangkan 18 siswa atau 64,28% siswa lainnya belum terampil menulis dengan benar dan masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan benar sesuai dengan aturan yang diterapkan. Informasi dari presentase siswa ini bisa menjadi dasar untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan, seperti penerapan metode drill dan penggunaan sandpaper latters dalam pembelajaran guna adanya peningkatan pada keterampilan menulis tegak bersambung siswa.

Pelaksanaan Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 20 April 2024. Peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Pada tahapan setiap siklus terdapat

empat tahapan diantaranya, (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap tindakan, (3) Tahap pengamatan, dan (4) Tahap Refleksi. Pada tahap perencanaan (*Planing*) dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, merencanakan tujuan pembelajaran, mempersiapkan media penunjang proses belajar berupa gambar atau contoh huruf tegak bersambung “a-z” bahan pembelajaran lainnya, serta menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi evaluasi akhir tindakan. Kemudian, yang kedua tahap tindakan (*Action*) peneliti menerapkan media power point yang berisi materi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis huruf tegak bersambung yang terdiri dari cara atau aturan menulis tegak bersambung yang benar dan menampilkan berbagai bentuk huruf tegak bersambung A-Z beserta contoh kata dan kalimat tegak bersambung sederhana. Kemudian, pada tahap pengamatan (*Observation*), peneliti melakukan pengamatan terhadap reaksi siswa setelah diberikan materi huruf tegak bersambung melalui media power point. Setelah siswa mengamati materi yang disampaikan dan siswa mencoba menulis sendiri kalimat tegak bersambung berdasarkan soal yang diberikan oleh peneliti. Peneliti mengamati apakah semua siswa sudah mampu menulis tegak bersambung dengan benar atau belum, serta apakah semua siswa sudah mengalami peningkatan keterampilan hingga akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi akhir tindakan kegiatan terhadap siswa kelas II SDN 02 Kanigoro. Berikut ini hasil tes keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II pada pelaksanaan siklus I:

Table 1. Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siswa Pada Siklus 1

| Kriteria | Siklus I |
|------------------------------|----------|
| Ketrampilan meningkat | 39,28 % |
| Keterampilan belum meningkat | 64,28 % |
| Jumlah | 99, 99% |

Berdasarkan persentase pra siklus di atas menunjukkan bahwa keberhasilan menulis tegak bersambung dengan benar siswa kelas II masih kurang. Adanya temuan tersebut maka dilakukan pembaharuan strategi pembelajaran menggunakan *sandpaper latters* pada siklus I. Dalam siklus I menunjukkan dari 28 siswa terdapat 11 siswa dengan presentase 39,28% bisa menulis huruf tegak bersambung dengan benar, 17 siswa dengan persentase 60,21% yang belum mampu menulis tegak bersambung dengan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar menulis tegak bersambung menggunakan *sandpaper latters*, namun hasil yang ditunjukkan dalam pembelajaran siklus I belum memenuhi tujuan dari standar keberhasilan yang telah diharapkan peneliti, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik maka dilanjutkan pada pembelajaran siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi dari proses belajar siswa, dan selanjutnya dilakukan refleksi (*Reflection*) terhadap hasil belajar siswa ternyata masih banyak siswa yang memiliki keterampilan menulis tegak bersambung masih rendah. Sehingga, akan dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II dan bimbingan menulis perlu ditingkatkan agar keterampilan menulis siswa kelas II mengalami peningkatan.

Pelaksanaan Siklus II kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024 pada siswa yang sama yaitu siswa kelas II SDN 02 Kanigoro hanya saja untuk proses pembelajaran di kelas ada perbedaan. Adapun perbedaan yang terdapat pada siklus II ini pada media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Penerapan media pembelajaran *sandpaper latters* dan metode *drill* dilakukan dengan harapan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan menyampaikan materi melalui power point mengenai huruf tegak bersambung dan memberikan contoh konkret berupa media *sandpaper latters* dari kertas yang berisi berbagai huruf tegak bersambung A-Z. Berikut ini tahapan pelaksanaan pada siklus II. Pada tabel di bawah ini hasil keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II pembelajaran

siklus II:

Tabel 2. Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa pada Siklus II

| Kriteria | Siklus I |
|------------------------------|----------|
| Ketrampilan meningkat | 67,85 % |
| Keterampilan belum meningkat | 32,14 % |
| Jumlah | 99, 99% |

Pada siklus II peneliti menggunakan media sandpaper latters dengan menerapkan metode drill. Sehingga berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup tinggi dari 28 siswa adalah 19 siswa dengan persentase 67,85% dapat menulis tegak bersambung dengan benar dan 9 siswa belum dapat menulis huruf tegak bersambung dengan benar dan tepat dengan persentase 32,14%.

Peningkatan keterampilan menulis siswa bisa terjadi karena penerapan media pembelajaran metode pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran sandpaper letter cocok jika diterapkan di kelas rendah. Karena siswa kelas rendah masih membutuhkan media kongkrit untuk memudahkan mereka dalam memahami apa yang sedang mereka pelajari. Sehingga, dalam menerapkan pembelajaran di kelas sebagai guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi pada siswa tetapi penting juga untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat sesuai tingkatan kelas dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tabel 3. Pemetaan Hasil Peningkatan Keterampilan Siswa setiap Siklus

| Kriteria | Keterampilan Pra Siklus | | Keterampilan Siklus 1 | | Keterampilan Siklus 2 | |
|------------------------------|-------------------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|---------------|
| Keterampilan Meningkat | 10 | 35,71% | 11 | 39,28% | 19 | 67,85% |
| Keterampilan Belum Meningkat | 18 | 64,28% | 17 | 60,21% | 9 | 32,14% |
| Jumlah | 28 | 99,99% | 28 | 90,49% | 28 | 99,99% |

Berdasarkan data tabel di atas pada pra siklus dari 28 siswa 10 diantaranya sudah memiliki keterampilan menulis tegak bersambung yang cukup baik dengan presentase 35,72% dan 18 diantaranya belum berhasil memiliki keterampilan menulis yang baik. Sehingga setelah peneliti melakukan siklus tahap pertama dari 28 siswa 11 diantaranya sudah mampu dan mengalami peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung dengan presentase 39,28 % dan 17 diantaranya belum mengalami peningkatan keterampilan dengan presentase 60,21%. Kemudian hasil pada siklus II setelah adanya perbedaan penerapan media dan metode pembelajaran yang berbeda dari siklus sebelumnya yaitu, media sandpaper latters dengan menerapkan metode drill siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis yang cukup signifikan dengan hasil dari 28 siswa adalah 19 siswa dengan persentase 67,85% dapat menulis huruf tegak bersambung dengan benar dan 9 siswa belum bisa menulis huruf tegak bersambung dengan benar dengan persentase 32,14%. Untuk beberapa siswa yang belum berhasil dan menunjukkan peningkatan dari keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan tepat perlu adanya latihan berkelanjutan dan rutin saja karena sebetulnya sudah bisa menulis tegak bersambung hanya saja masih ada beberapa penulisan kata atau kalimat yang kurang tepat dari segi ukuran huruf, letak penulisan huruf, jarak antar kata, keterbacaan, dan kerapian tulisan.

SIMPULAN

Melihat hasil data yang di peroleh dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai peningkatan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang sudah ada perubahan atau keterampilan menulisnya sudah meningkat dari 11 siswa pada siklus I menjadi 19 siswa pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan yang positif dalam hasil pembelajaran. Perubahan yang terjadi dalam jumlah anak yang menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan pada siklus II lebih efektif atau lebih sesuai dengan kebutuhan anak-anak dari pada pada siklus I. Hasil ini menekankan pentingnya melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran secara berkala. Perubahan dan penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa dapat memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode *drill dan media sandpaper latters* dapat dikatakan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 02 Kanigoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Supardi., & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas : Edisi Revisi*. Yogyakarta. Bumi Aksara
- Maulani, S., & Iswara, P. D. (2022). *Metode Permainan Bahasa dalam Keterampilan Menulis Tegak Bersambung*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7020–7028.
- Natalita, R. K., & Situngkir, N. (2019). *Meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas 1 SD*. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 2(1), 18-25.
- Nur'aeni, dkk. 2019. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Alat Peraga Sandpaper Latters Berbasis Montessori*. Bestari: *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol 16, No. 1. 115-138
- Pahrn, R., Rivai, S., & Kurniawan, D. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Media Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN 5 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 403-412.
- Putri, A. Y., Kurniasih, K., & Heryanto, D. (2021). *Pengembangan lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung kelas II Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 88-96.
- Sayekti, S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung dengan Menggunakan Pembelajaran Model Jigsaw melalui Buku Tulis Halus pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Kota Madiun*. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 91-104.
- Safitri, G. A., Mulyasari, E., & Riyadi, A. R. *Penerapan Magic Card untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SD*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-56.
- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo*. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62
- Suprihatien, Faizzah, P. N. N., dkk. 2024. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SDN Pakis V Surabaya*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 13, No. 1.
- Suryani, Yuni Dwi. "Pengaruh Media Sandpaper Latter Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok B di PAUD Cahaya Ananda Palembang". *Journal Unhena*, (2019), Vol.3 No.2, 117

- Utami, A. T. (2017). *Penerapan metode drill berbasis media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Widiyawati, A. D. (2018). *PENGARUH PENERAPAN STRATEGI MENULIS TERBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG SISWA. BASIC EDUCATION*, 7(6), 498-509.
- Widyaningrum, R. (2019). *Upaya meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung melalui contoh di buku halus dan drill pada peserta didik kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(01), 34-43.